

**PENYULUHAN SISTEM INSTALASI PENGOLAHAN AIR
LIMBAH (IPAL) KOMUNAL BERBASIS MASYARAKAT DI
DESA TAMBAK BARU KECAMATAN MARTAPURA KOTA
KABUPATEN BANJAR**

Eka Purnamasari dan Robiatul Adawiyah
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : *eka.ftsuniska@gmail.com*

ABSTRAK

Air limbah yang terdapat di Desa Tambak Baru umumnya berupa limbah domestik/rumah tangga. Air limbah tersebut umumnya dialirkan kesungai terdekat, sehingga beban sungai-sungai di wilayah tersebut semakin berat dan tingkat pencemaran air sungai cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sungai yang ada di wilayah tersebut. Dan pada musim hujan drainase tidak berfungsi dengan baik sehingga sering terjadi genangan pada titik-titik tertentu. Desa Tambak Baru adalah salah satu dari 25 desa/Desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Mayoritas dari penduduk Desa Tambak Baru adalah petani (buruh tani) dan industri kerajinan rumah tangga serta buruh tukang. Berdasarkan karakteristik masyarakat Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan bahwa Aspek social yang mempengaruhi masyarakat di Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dalam berperilaku buang air sembarangan, antara lain factor pendidikan, ekonomi dan pola pikir masyarakat dalam berperilaku buang air besar. Untuk pencapaian target stop BABs dilakukan kegiatan pemicians, agar tercapai perubahan perilaku masyarakat dalam perilaku BABs dengan melakukan simulasi perhitungan tinja dan air tinja, karena masyarakat membuang tinja ke sungai. Aspek teknis yang menjadi kendala adalah factor topografi (dekatnya sungai dengan permukiman warga), dan kurangnya ketersediaan lahan akibat dari padatnya rumah warga sehingga digunakan sistem pengelolaan limbah terpusat dan IPAL Komunal. Namun karena kurangnya pemahaman masyarakat akan penggunaan dan pemeliharaan IPAL maka penggunaan IPAL oleh masyarakat belum maksimal.

Kata kunci : Desa Tambak Baru, Kabupaten Banjar, Sanitasi, Lingkungan, Komunal

ABSTRACT

Waste water contained in a new Pond Village is generally in the form of waste domestic/household. The waste water is commonly streamed kesungai nearby, so that the burden of the rivers in the region is increasingly heavy and the level of pollution of the river water is quite high. It can be seen from the river

conditions that exist in the region. And in the rainy season the drainage is not functioning properly so that it often happens that a pool of at certain points. New Pond village is one of the 25 villages/Villages in Kecamatan Martapura of Banjar Regency. The majority of the villagers a new Embankment is farmers (peasants) and the craft industry and household labour Heavies. Based on the characteristics of a new Pond village community, sub-district Martapura of Banjar Regency, it can be concluded that the social Aspects that affect communities in a new Pond Village, sub-district Martapura of Banjar Regency in waste water behaves carelessly, among other factors, economic and education the mindset of the community in behaving defecation. For the achievement of the target stop BABs performed the activities of pemicuan, that achieved change in behavior in the behavior of BABs community by conducting a simulated calculation of feces and fecal water, because the community dispose of stool into the river. Technical aspects that become an obstacle is the topographical factor (a nearby river with neighborhood residents), and the lack of availability of land resulting from the compact home of citizens so that waste management system centralized and Communal IPAL. But due to a lack of understanding of the people will use and maintenance of the IPAL then use IPAL by not maximum yet.

Keywords : New Pond Village, Banjar District, Sanitation, Environment, Communal

PENDAHULUAN

Desa Tambak Baru ini wilayahnya berada jauh dari pinggiran kota sehingga untuk menuju Ibukota Provinsi atau Pusat kegiatan ekonomi cukup sulit. Orang untuk menuju Pasar di Pusat perbelanjaan bisa menggunakan transport darat dan sungai. Jarak antara Desa dengan Ibukota Kabupaten 2 Km, dapat di tempuh dalam 15 menit. Jarak terdekat Desa Tambak Baru dengan kota Kecamatan Martapura adalah kira-kira 5 km, dengan waktu tempuh 25 menit. Sedangkan jarak Desa Tambak Baru dengan Kota Kabupaten adalah 3 km dengan waktu tempuh 15 menit.

Air limbah yang terdapat di Desa Tambak Baru umumnya berupa limbah domestik/rumah tangga. Air limbah tersebut umumnya dialirkan kesungai terdekat, sehingga beban sungai-sungai di wilayah tersebut semakin berat dan tingkat pencemaran air sungai cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sungai yang ada di wilayah tersebut. Dan pada musim hujan drainase tidak berfungsi dengan baik sehingga sering terjadi genangan pada titik-titik tertentu.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam penyelenggaraan sosialisasi perlunya perilaku hidup bersih dan sehat.

Secara umum proses perubahan masyarakat yang diharapkan dari suatu kampanye publik adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kesadaran (Awareness)
- Meningkatnya minat (Interest)
- Tumbuhnya kebutuhan (Demand)
- Adanya partisipasi dan tindakan (Action)

Manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah member pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang sanitasi komunal sehingga masyarakat mau berpartisipasi dalam pelaksanaan dan pengembangan sanitasi komunal di daerah mereka.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan ulama masyarakat desa Tambak Baru kecamatan martapura kota kabupaten banjar. Karena mereka dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota sasaran yang lain.

METODE

Pelaksanaan program sosialisasi tentang sanitasi komunal akan dilakukan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dengan materi penyuluhan mengenai sanitasi komunal. Langkah pertama adalah membuat kontrak, waktu dan tempat penyuluhan dengan kepala desa setempat.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi kepala desa. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa buku

dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti dan dapat memberikan masukan kepada orang tua dan keluarga mereka.

PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran semua anggota keluarga dan masyarakat, sehingga keluarga dan masyarakat itu dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Dalam lingkup rumah tangga, untuk ber-PHBS kegiatannya cukup banyak seperti tidak merokok dalam rumah, memberi ASI, menimbang balita secara rutin, memberantas jentik nyamuk, dll. Sebagaimana tercakup dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), ada 4 pilar ver-PHBS, yaitu:

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS),
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
- Pengamanan Air Minum Rumah Tangga
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
- Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga

Analisa aspek teknis untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi persoalan dalam pencapaian target stop buang air besar sembarangan. Desa Tambak Baru Kecamatan Martapura, memiliki kondisi lingkungan yang menunjang masyarakatnya untuk berperilaku BABS. Hal ini dikarenakan adanya sungai yang melintas di antara pemukiman warga. Jarak rumah dengan sungai sangat dekat sehingga masyarakat membuang hasil aktifitas mereka melalui dari mandi, mencuci, sampai kakus (tinja) langsung ke sungai (jamban). Lokasi BABS yang digunakan masyarakat meliputi jamban cemplung di rumah (a), jamban apung di sungai (b), maupun MCK yang sudah tersedia.



Gambar 2 . Kondisi Sanitasi Desa Tambak Baru

Informasi dari Tokoh Masyarakat “kendala teknis yang dihadapi adalah masalah lahan yang terbatas. Lahan yang terbatas disebabkan karena rapatnya rumah-rumah penduduk”. Untuk mengatasi keterbatasan lahan sehingga digunakan halaman Sekolah Dasar Tambak Baru 1 sebagai tempat pembangunan IPAL. Berdasarkan informasi dari Dinas Cipta Karya dan Permukiman, kondisi tanah Desa Tambak Baru yang sebagian besar rawa merupakan kendala dalam pembuatan IPAL komunal. Hampir 75% warga sudah dibuatkan wc didalam rumahnya masing-masing, namun masalahnya ada warga yang belum terbiasanya masyarakat menggunakan wc, sehingga masih ada warga yang menjadikan wc sebagai gudang.

Karena keterbatasan tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem kerja septitank biologis, banyak warga yang secara sembunyi-sembunyi masih buang air besar di sungai pada malam hari. Hal ini karena rasa takut warga bahwa septitank itu akan segera penuh padahal septitank akan penuh setelah 2 tahun. Adapun pemahaman warga tentang pemeliharaan septitank juga kurang sehingga membuat warga mengira biaya pemeliharaannya mahal, padahal tidak demikian.

Kondisi pasang surut sungai di Desa Tambak Baru, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga yang tinggal di atas bantaran sungai, sungai Tambak Baru dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Adanya pasang surut tidak menyebabkan terendam rumah warga, karena ketinggian rumah warga sudah disesuaikan dengan air pasang tertinggi. Untuk elevasi perpipaan rumah warga di

atas bantaran sungai disesuaikan dengan air pasang tertinggi, agar menghindari pipa terendam air saat pasang.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik masyarakat Desa Tambak Baru, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pencapaian target stop BABs dilakukan kegiatan pemucuan, agar tercapai perubahan perilaku masyarakat dalam perilaku BABs dengan melakukan simulasi perhitungan tinja dan air tinja, karena masyarakat membuang tinja ke sungai.
2. Aspek teknis yang menjadi kendala adalah factor topografi (dekatnya sungai dengan permukiman warga), dan kurangnya ketersediaan lahan akibat dari padatnya rumah warga sehingga digunakan sistem pengelolaan limbah terpusat dan IPAL Komunal.

DAFTAR PUSTAKA

Gideon Kesuma, Ir. M.Eng. *Pedoman Pengerjaan Beton*. Erlangga.

<http://ciptakarya.pu.go.id/spbmusri/index.php?page=sanitasi/tentang>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sanitasi>

Iskandar, M.T. et all, 2005. *Bahan Kuliah Struktur Beton Bertulang I*. ULM.
Metoda Pembuatan Dan Perawatan Benda Uji Beton Di Laboratorium, SK SNI-
M-62-1990-03.

Perencanaan Pengolahan Sistem Setempat (On-Site System).2015

Subakti,Aman,1995. *Teknologi Beton*. ITS.

Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal, SK SNI T-15-1990-03

Tri Mulyono, Ir., M.T, 2003. *Teknologi Beton*.